

PEMANFAATAN APLIKASI QASIR SEBAGAI UPAYA DIGITALISASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA RUMAHAN HAPPYNEST DESSERT DI KOTA BIMA

Ita Purnama^a, Nurriyah Syaputri^{b*}, Gunawan Sakti^c, Ikko Apriyan^d

¹ Prodi Manajemen; purnamaita.stiebima@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat

² Manajemen Sumber Daya Manusia; nurriyahsyaputri.stiebima22@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat

³ Manajemen Keuangan; gunawansakti@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat

⁴ Manajemen Sumber Daya Manusia; ikkoapriyan@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat

*Penulis Korespondensi: Nurriyah Syaputri

ABSTRACT

Micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) play a vital role in boosting the local economy. However, many MSME owners still face challenges in financial management, particularly in recording transactions and monitoring business revenue. Happynest Dessert is a home-based culinary business that still records transactions manually, resulting in suboptimal financial management. This community service activity aims to assist with the digitization of financial record-keeping through the use of the Qasir app. Implementation methods include observation, interviews, outreach, guidance on app usage, and evaluation. The results of the activity show that the Qasir app helps business owners record daily transactions in a more structured manner, monitor revenue automatically, and facilitate the evaluation of business progress. Thus, the use of the Qasir app can better support the effectiveness of financial management in MSMEs.

Keywords: MSMEs; digitalization; financial records; Qasir; home business

Abstrak

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya pencatatan transaksi dan pemantauan omzet usaha. Happynest Dessert merupakan usaha rumahan di bidang kuliner yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual sehingga pengelolaan keuangannya belum optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu digitalisasi pencatatan keuangan melalui pemanfaatan aplikasi Qasir. Metode pelaksanaan meliputi observasi, wawancara, sosialisasi, pendampingan penggunaan aplikasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi Qasir membantu pemilik usaha mencatat transaksi harian secara lebih terstruktur, memantau omzet secara otomatis, serta memudahkan evaluasi perkembangan usaha. Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi Qasir dapat mendukung efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM secara lebih baik.

Kata kunci: UMKM, digitalisasi usaha, pencatatan keuangan, aplikasi Qasir, Happynest Dessert.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta menciptakan lapangan pekerjaan di berbagai daerah [1]. UMKM juga menjadi sektor usaha yang mampu bertahan dan beradaptasi di tengah perkembangan ekonomi digital. Seiring berkembangnya teknologi informasi, pelaku usaha dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung operasional usaha agar lebih efektif dan efisien [2].

Salah satu kendala yang masih sering dihadapi pelaku UMKM adalah pengelolaan administrasi dan pencatatan keuangan yang belum tertata dengan baik [3]. Banyak usaha rumahan masih menggunakan

pencatatan transaksi tanpa bantuan teknologi sehingga mengalami kesulitan dalam memantau penjualan, menghitung biaya produksi, dan mengevaluasi perkembangan usaha secara berkala. [4]. Kondisi tersebut dapat menghambat proses evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pengembangan usaha.

Happynest Dessert merupakan salah satu usaha rumahan di Kota Bima yang bergerak di bidang kuliner dengan produk utama berupa mochi dan dessert box. Usaha ini memiliki potensi berkembang karena produk yang ditawarkan cukup diminati masyarakat, khususnya kalangan remaja dan pecinta makanan penutup. Namun, berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa sistem pencatatan transaksi pada usaha tersebut masih dilakukan secara sederhana sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam melakukan rekapitulasi omzet bulanan dan pengelolaan keuangan usaha.

Digitalisasi pencatatan keuangan menjadi salah satu solusi yang dapat diterapkan pada UMKM untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha [5]. Salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan adalah aplikasi Qasir yang memiliki fitur pencatatan transaksi, pengelolaan produk, dan laporan penjualan secara otomatis. Penggunaan aplikasi digital diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi harian secara lebih rapi, akurat, dan mudah dipantau.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu digitalisasi pengelolaan keuangan pada usaha Happynest Dessert melalui pendampingan penggunaan aplikasi Qasir sehingga proses pencatatan penjualan dan pemantauan omzet usaha menjadi lebih efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 UMKM dan Pengelolaan Keuangan

UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja [1]. Dalam menjalankan usaha, pengelolaan keuangan menjadi faktor penting karena membantu pelaku usaha mengetahui kondisi usaha secara nyata dan mendukung pengambilan keputusan bisnis [3].

2.2 Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha, baik pada bidang pemasaran maupun administrasi keuangan [2]. Penerapan teknologi digital dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional usaha, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses pengolahan data usaha [5].

2.3 Aplikasi Qasir sebagai Sistem Pencatatan Digital

Aplikasi Qasir merupakan aplikasi kasir digital yang dapat digunakan untuk membantu pencatatan transaksi dan pengelolaan laporan penjualan pada UMKM. Penggunaan aplikasi kasir digital dinilai lebih efektif dibandingkan pencatatan manual karena data transaksi tersimpan secara otomatis dan dapat dipantau kapan saja [4].

3. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada usaha rumahan Happynest Dessert di Kota Bima pada bulan Februari 2026.

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan berikut:

a. Observasi awal

Dilakukan untuk mengetahui kondisi usaha dan sistem pencatatan keuangan yang digunakan mitra.

b. Wawancara dengan pemilik usaha

Bertujuan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan transaksi dan pencatatan omzet.

c. Sosialisasi penggunaan aplikasi

Memberikan penjelasan mengenai manfaat dan fitur aplikasi Qasir.

d. Pendampingan praktik langsung

Pemilik usaha dibimbing menginput daftar produk, harga jual, dan transaksi penjualan.

e. Evaluasi

Menilai pemahaman mitra dan manfaat penggunaan aplikasi terhadap aktivitas usaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penggunaan Aplikasi Qasir

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi

| Aspek | Sebelum | Sesudah |
|----------------------|----------------|-------------------|
| Pencatatan transaksi | Manual | Digital |
| Perhitungan modal | Belum rinci | Lebih jelas |
| Rekap omzet bulanan | Tidak tersedia | Tersedia otomatis |
| Pemantauan penjualan | Sulit | Lebih mudah |

Sebelum kegiatan dilaksanakan, Happynest Dessert melakukan pencatatan penjualan secara manual. Pemilik usaha mencatat transaksi secara sederhana sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah penjualan harian maupun omzet bulanan. Perhitungan modal produksi juga belum dilakukan secara rinci.

b. Pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan dimulai dengan instalasi aplikasi Qasir pada perangkat telepon genggam pemilik usaha. Selanjutnya dilakukan input produk seperti mochi dan dessert box beserta harga jual masing-masing. Pemilik usaha kemudian mempraktikkan pencatatan transaksi harian dan mempelajari fitur laporan penjualan.



Gambar 1. Pendampingan dengan UMKM

c. Hasil Implementasi

Implementasi aplikasi Qasir pada usaha Happynest Dessert dilakukan sebagai upaya membantu pemilik usaha dalam meningkatkan efektivitas pencatatan penjualan dan pengelolaan keuangan usaha. Sebelum penggunaan aplikasi, proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga sering menyulitkan pemilik usaha dalam menghitung total penjualan harian, mengetahui omzet bulanan, dan melakukan pengecekan ulang terhadap transaksi yang telah berlangsung. Setelah dilakukan pendampingan penggunaan aplikasi Qasir, pemilik usaha mulai memanfaatkan beberapa fitur utama yang tersedia sesuai kebutuhan operasional usaha.



Gambar 2. Implementasi penggunaan aplikasi Qasir

1. Pencatatan Transaksi Penjualan

Fitur pertama yang diterapkan yaitu fitur pencatatan transaksi penjualan. Fitur ini digunakan untuk mencatat setiap transaksi penjualan secara langsung melalui aplikasi. Saat pelanggan melakukan pembelian, pemilik usaha cukup memilih produk yang dibeli dan memasukkan jumlah pesanan, kemudian sistem akan

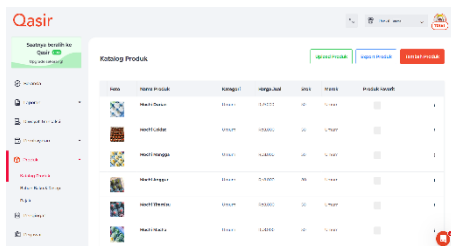
menghitung total pembayaran secara otomatis. Penerapan fitur ini membantu mempercepat proses transaksi sekaligus meminimalkan kesalahan perhitungan manual [4].



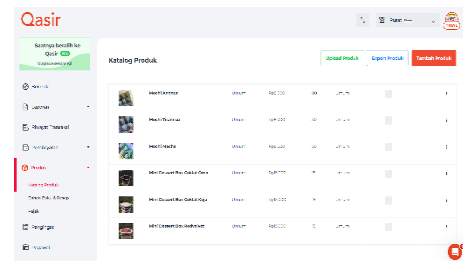
Gambar 3. Transaksi Penjualan

1. Katalog Produk/Menu

Fitur berikutnya adalah fitur katalog produk/menu. Pemilik usaha memasukkan daftar produk yang dijual seperti mochi dan dessert box beserta harga jual masing-masing ke dalam sistem. Dengan tersedianya katalog produk, proses transaksi menjadi lebih praktis karena pemilik usaha hanya perlu memilih menu yang dibeli pelanggan tanpa melakukan pencatatan harga berulang kali. Hal ini membuat proses pelayanan kepada pelanggan menjadi lebih efisien.



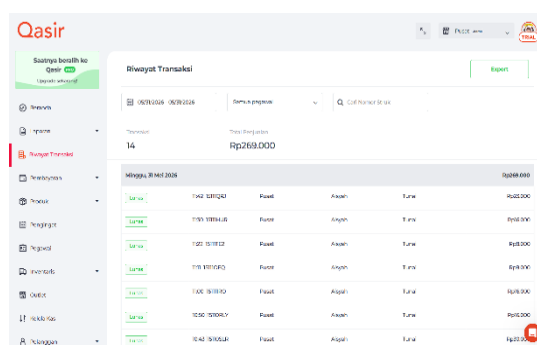
Gambar 4. Katalog Produk Mochi



Gambar 5. Katalog Produk Dessert Box

2. Riwayat Transaksi

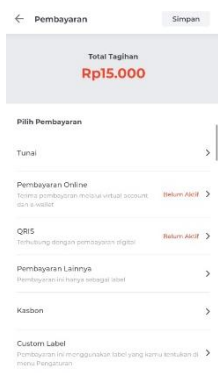
Pada pelaksanaannya, pemilik usaha juga menggunakan fitur riwayat transaksi. Fitur ini menyimpan seluruh transaksi yang telah dilakukan sehingga memudahkan pengecekan kembali apabila terdapat transaksi yang perlu ditinjau ulang. Riwayat transaksi tersebut juga membantu pengarsipan data penjualan menjadi lebih rapi dibandingkan metode pencatatan sebelumnya.



Gambar 6. Riwayat Transaksi Penjualan

3. Metode Pembayaran

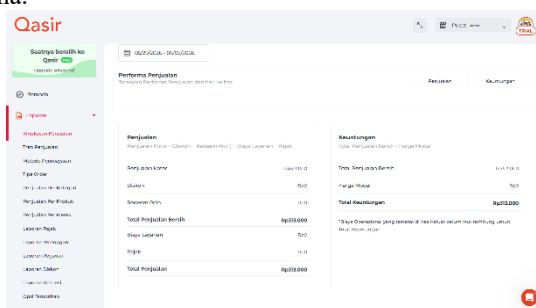
Selain itu, aplikasi Qasir menyediakan fitur metode pembayaran yang dapat digunakan untuk mencatat transaksi tunai maupun non-tunai. Pemanfaatan fitur ini membantu pemilik usaha mengetahui jenis pembayaran yang digunakan pelanggan dan memantau arus penerimaan kas secara lebih rinci.



Gambar 7. Metode Pembayaran Pada Aplikasi Qasir

4. Rekapitulasi Omzet

Fitur lain yang mendukung pengelolaan usaha yaitu fitur rekapitulasi pendapatan. Melalui fitur ini, pemilik usaha dapat mengetahui jumlah pemasukan usaha dalam periode tertentu secara otomatis. Rekapitulasi tersebut membantu pemilik usaha memantau omzet dan menjadi dasar dalam melakukan evaluasi sederhana terhadap perkembangan usaha.



Gambar 8. Laporan Penjualan Saat Masa Pendampingan

5. Pembahasan

Digitalisasi pencatatan keuangan membantu pemilik usaha memantau transaksi harian dan mengetahui omzet secara lebih cepat tanpa perlu melakukan perhitungan ulang secara manual. Selain meningkatkan efisiensi waktu, sistem pencatatan digital juga menyediakan laporan penjualan secara otomatis yang memudahkan proses evaluasi usaha serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan produk dan usaha di masa mendatang.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan aplikasi Qasir membantu digitalisasi pencatatan keuangan pada usaha Happynest Dessert sehingga proses pencatatan transaksi, pemantauan omzet, dan evaluasi penjualan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efisien. Penggunaan aplikasi ini juga meningkatkan pemahaman pemilik usaha dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis.

Mitra disarankan menggunakan aplikasi Qasir setiap kali terjadi transaksi agar data penjualan tercatat secara konsisten. Selain itu, data transaksi perlu dicadangkan secara berkala ke penyimpanan cloud untuk mengurangi risiko kehilangan data, serta memanfaatkan fitur laporan penjualan dan laporan laba-rugi sederhana sebagai dasar evaluasi harga jual dan pengembangan usaha di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia, “Data UMKM Indonesia Tahun 2024,” Jakarta, Indonesia, 2024. [Online]. Available: <https://sidt.umkm.go.id>.
 [2] N. A. Putri dan A. R. Wijaya, “Transformasi Digital UMKM dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital,” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, vol. 3, no. 2, pp. 112–121, 2024. DOI: 10.55927/jebd.v3i2.8576.

- [3] M. F. Hidayat dan S. Nuraini, “Pengelolaan Keuangan sebagai Faktor Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 12, no. 1, pp. 45–56, 2024. DOI: 10.17509/jrak.v12i1.62115.
- [4] D. Prasetyo, R. Yuliana, dan A. Saputra, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Kasir Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pencatatan Keuangan UMKM,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, vol. 5, no. 1, pp. 78–86, 2024. DOI: 10.55338/jpkmn.v5i1.2238.
- [5] S. Rahman dan T. Kurniawan, “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Administrasi dan Pengelolaan Keuangan UMKM,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, vol. 15, no. 2, pp. 87–96, 2023. DOI: 10.47233/jteksis.v15i2.812.